

HUBUNGAN LITERASI MEMBACA DENGAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA FASE E SMAN 02 MUKOMUKO

Pelangi Maya Sari¹, Trisna Helda², Rahayu Fitri³
¹²³ Universitas PGRI Sumatera Barat
pelangimayasr@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of reading and writing literacy of Phase E students of SMAN 02 Mukomuko in writing exposition texts. This was caused by the lack of interest in reading of the students of SMAN 02 Mukomuko. The purpose of this study was first, to describe the reading literacy of students of class X SMAN 02 Mukomuko. Second, to describe the writing of exposition text of grade X students of SMAN 02 Mukomuko. Third, to describe the relationship between reading literacy and writing exposition text of grade X students of SMAN 02 Mukomuko. This type of research is quantitative research. The data collection technique was purposive sampling technique. The data collection technique in this study had two stages, namely, giving scores of reading literacy questions, and students writing exposition texts. The method used in this research is correlational method. From the results of the study it can be concluded that the results of this study First, reading literacy of class X students of SMAN 02 Mukomuko obtained a calculated average value of 79.85. Second, students' exposition text writing obtained a mean score of 83.49. Third, there is a significant relationship between reading and writing exposition text. This can be seen from the test which proves that $t_{count} > t_{table}$ is $15.69 > 1.69$.

Keywords: connection, literacy, write

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi membaca dan menulis siswa Fase E SMAN 02 Mukomuko dalam menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat membaca siswa SMAN 02 Mukomuko. Tujuan penelitian ini pertama, untuk mendeskripsikan literasi membaca siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Kedua, untuk mendeskripsikan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Ketiga, untuk mendeskripsikan hubungan literasi membaca dengan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu, memberikan skor soal literasi membaca, dan siswa menulis teks eksposisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini Pertama, literasi membaca siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko diperoleh nilai rata-rata hitung 79,85. Kedua, menulis teks eksposisi siswa diperoleh nilai rata-rata hitung 83,49. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara membaca dengan menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,69 > 1,69$.

Kata Kunci: Hubungan, Literasi, Menulis

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa sering mengalami kebosanan dan masalah pada saat sekarang ini adalah kegiatan membaca dan menulis peserta didik. Maka dari itu siswa masih sedikit yang memiliki tingkat literasi membaca dan menulis. Bentuk keterampilan menulis yang akan dibahas peneliti adalah menulis teks eksposisi. Kegiatan menulis teks eksposisi pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kurikulum merdeka.

Sebagian besar masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi adalah karena kurangnya minat membaca. Hal ini berdasarkan hasil wawancara di SMAN 02 Mukomuko. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, maka siswa bisa meningkatkan literasi membaca. Siswa yang memiliki tingkat literasi membaca akan mempunyai pandangan yang luas dalam mengembangkan ide pada tulisan teks eksposisi. Kegiatan teks eksposisi tentu harus didukung oleh literasi membaca peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan

mempunyai tingkat literasi membaca tentunya akan mempermudah siswa dalam menulis teks eksposisi.

Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan karena menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. Literasi menjadi hal yang mendasar dan perlu ditanamkan bagi anak didik di sekolah. Literasi membaca selalu berhubungan dengan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yesi, et al., (2012), keterampilan membaca sangat erat hubungannya dengan keterampilan menulis semakin banyak dan baik dalam membaca maka karya tertulisnya juga semakin baik. Selain itu banyak siswa yang bertanggung tidak menyukai kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan tersebut harus dilatihkan kepada siswa.

Masalah tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirda Linda 2021 dengan judul "Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota". Hasil penelitian

menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan membaca kritis dengan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-2$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,06 \geq 2,060$.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode korelasional. Metode penelitian korelasional ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik. Senada dengan itu, menurut Gay dalam Sukardi (2008:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan tiga hal. Pertama, literasi membaca siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Kedua, menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Ketiga, hubungan literasi membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko .

1. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Secara Keseluruhan

Literasi membaca siswa terdapat 3 indikator yaitu menemukan informasi, memahami, mengevaluasi dan merefleksi. Penjelasan dari tiap-tiap indikator akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 1 (Menemukan Informasi Pilihan Ganda)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (menemukan informasi) tergolong kurang, karena rata-rata hitung berada pada

kualifikasi kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan kurang, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong kurang. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut masih terdapat beberapa orang siswa yang cukup mampu menentukan menemukan informasi pilihan ganda dalam suatu bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat kemampuan membaca yang cukup baik.

b. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 1 (Menemukan informasi pilihan ganda kompleks)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (menemukan informasi) tergolong kurang sekali, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan kurang, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong kurang. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut masih terdapat beberapa orang siswa yang sudah cukup mampu mennetukan gagasan penjelas dalam suatu bacaan. Maka secara keseluruhan

bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang kurang.

c. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 1 (menemukan informasi menjodohkan)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (menjodohkan) tergolong hampir cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi hampir cukup . Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan cukup baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong hampir cukup. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut masih terdapat beberapa orang siswa yang belum mampu menentukan soal menjodohkan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang hampir cukup.

d. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 1 (menemukan informasi esai)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (menemukan informasi esai) tergolong kurang, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab

semua butir soal dengan kurang, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong kurang. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu menemukan informasi esai dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang kurang.

e. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 2 (memahami pilihan ganda)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 2 (memahami pilihan ganda) tergolong baik sekali, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 2 masih tergolong baik. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memahami pilihan ganda dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang baik sekali.

f. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 2 (memahami pilihan ganda kompleks)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (memahami pilihan ganda kompleks) tergolong buruk, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan buruk, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong buruk. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memahami pilihan ganda kompleks dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang buruk.

g. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 2 (memahami menjodohkan)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (memahami menjodohkan) tergolong cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan cukup, maka dari itu pencapaian siswa pada

indikator 1 masih tergolong cukup. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memahami menjodohkan dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang cukup.

h. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 2 (memahami esai)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (memahami esai) tergolong buruk, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan buruk, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong buruk. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memahami esai dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang buruk.

i. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 2 (memahami isian singkat)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (memahami

isian singkat) tergolong hampir cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi hampir cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan hampir cukup, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong hampir cukup. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memahami isian singkat dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang cukup.

j. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 3 (mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda) tergolong lebih dari cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan lebih dari cukup, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 3 masih tergolong lebih dari cukup. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang

sudah mampu mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang lebih dari cukup.

k. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 3 (mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda kompleks)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda kompleks) tergolong buruk, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan buruk, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 3 masih tergolong buruk. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu mengevaluasi dan merefleksi pilihan ganda kompleks dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang buruk.

l. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 3 (mengevaluasi dan merefleksi menjodohkan)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (mengevaluasi dan merefleksi menjodohkan) tergolong baik, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 3 masih tergolong baik. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu mengevaluasi dan merefleksi menjodohkan dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang baik.

m. Literasi Membaca Siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko Dilihat dari Indikator 3 (mengevaluasi dan merefleksi esai)

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (mengevaluasi dan merefleksi esai) tergolong buruk, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan buruk, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 3 masih tergolong buruk. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat

beberapa orang siswa yang sudah mampu mengevaluasi dan merefleksikan pilihan ganda dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat membaca yang buruk.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan literasi membaca dengan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut ini.

Pertama, literasi membaca siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko diperoleh nilai rata-rata hitung 79,85 berada pada rentangan 76%-85% pada skala 10 dengan kualifikasi baik (B).

Kedua, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko diperoleh nilai rata-rata hitung 83,49 berada pada rentangan 76%-85% pada skala 10 dengan kualifikasi baik (B).

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 02 Mukomuko. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mempengaruhi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,62 > 1,69$.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal :

Utami, Y. S., Ratna, E., & Chan, W. (2012). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kinali. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 139-144.

Widiastuti, S. W. (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14 (2), 177-184.